

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pasar Modal memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara. Hal itu dikarenakan pasar modal mempunyai dua fungsi yaitu, pertama, sebagai sarana perusahaan dalam mencari sumber dana yang berasal dari masyarakat pemodal atau investor. Dana yang diperoleh perusahaan digunakan untuk menjalankan kegiatan ekspansi perusahaan, pengembangan perusahaan, penambahan modal kerja, dan kegiatan operasional perusahaan lainnya. Kedua, pasar modal juga menjadi sarana untuk masyarakat dalam menyalurkan atau menempatkan dana yang mereka miliki untuk berinvestasi dalam instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument, salah satunya yaitu berinvestasi pada pasar modal. Pasar modal dapat juga berfungsi sebagai lembaga perantara (intermediasi) fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya

lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa depan (Tandelilin, 2001).

Dalam memulai sebuah investasi di pasar modal dan memilih saham yang diinvestasikan, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan terlebih dahulu. Investor juga membutuhkan informasi yang relevan dan reliabel, hal itu digunakan untuk menilai risiko dan memperkirakan return yang akan diperoleh dalam investasi tersebut, karena tujuan utama dari berinvestasi di pasar modal adalah memperoleh keuntungan (*return*). Hubungan risiko dan *return* yang diharapkan dari suatu investasi merupakan hubungan yang searah dan linier. Artinya semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar pula tingkat return yang diharapkan. *Return* yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukannya merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (*opportunity cost*) dari risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi (Tandelilin, 2001). Informasi yang dibutuhkan oleh investor dapat dilihat pada laporan keuangan yang sudah diterbitkan oleh perusahaan.

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas perusahaan yang bermanfaat untuk para pengguna laporan keuangan itu sendiri. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepada mereka. Untuk mencapai tujuan itu, laporan keuangan menyajikan keseluruhan informasi dan aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban, laba atau rugi, serta arus kas perusahaan.

*Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya (tandelilin, 2001).

Parameter utama penilaian seorang investor terhadap suatu perusahaan adalah profitabilitas dan laporan arus kas perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Dalam laporan keuangan terdapat rasio-rasio keuangan yang dapat memberikan informasi yang bisa digunakan untuk memprediksi return saham. Ang (1997) mengungkapkan bahwa rasio keuangan dikelompokkan menjadi lima yaitu, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan rasio profitabilitas

Sutrisno (2008:247) mengemukakan bahwa profitabilitas merupakan rasio keuntungan sebagai hasil dari kebijakan yang diambil oleh manajemen. Rasio profitabilitas salah satu rasio pengukuran yang sangat penting, karena dengan mengetahui profitabilitas suatu perusahaan kita dapat mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan return. Profitabilitas seharusnya menjadi perhatian yang sangat penting pada investor, karena profitabilitas merupakan ukuran kelangsungan hidup perusahaan.

Selain profitabilitas, arus kas juga menjadi perhatian utama seorang investor dalam menilai suatu perusahaan. Laporan Arus kas menjelaskan perubahan pada arus kas atau setara kas dalam periode tertentu.

Dalam berinvestasi, Investor tidak hanya mempertimbangkan nilai perusahaan saja namun juga perlu mengetahui kondisi faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham perusahaan. Harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh profit perusahaan saja melainkan dipengaruhi juga oleh faktor ekonomi, politik dan keuangan dari suatu negara. Salah satu faktor ekonomi yang harus dipertimbangkan misalnya adalah inflasi. Menurut Ebert dan Griffin (2003) inflasi merupakan kondisi dimana jumlah barang yang beredar lebih sedikit dari jumlah permintaan sehingga akan mengakibatkan terjadinya kenaikan harga yang meluas dalam sistem perekonomian secara keseluruhan. Angka inflasi yang tinggi akan menyebabkan investor lebih memilih untuk berinvestasi yang memiliki risiko lebih kecil seperti deposito maupun tabungan dibanding berinvestasi dalam bentuk saham. Semakin tinggi inflasi akan mengakibatkan kenaikan tingkat suku bunga. Tingkat suku bunga yang tinggi merupakan sinyal negative terhadap return saham. Hal ini dikarenakan tingkat suku bunga yang meningkat dapat menyebabkan investor menarik investasinya pada saham yang memindahkannya pada investasi yang lebih menguntungkan. Pada kondisi inflasi yang tinggi maka harga barang-barang atau bahan baku memiliki kecenderungan untuk meningkat. Peningkatan harga barang-barang dan bahan baku akan membuat biaya produksi akan semakin tinggi sehingga akan berpengaruh pada penurunan jumlah permintaan yang berakibat pada penurunan penjualan sehingga laba yang didapatkan oleh perusahaan juga akan turun yang

selanjutnya akan berdampak pada kinerja perusahaan yang tercermin dari *return* saham (Nurdin, 1999)

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah industri *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor industri *property* dipilih karena industri *property* di Indonesia sangat berkembang pesat, hal itu ditandai dengan semakin banyaknya pembangunan perumahan, apartemen, perkantoran dan perhotelan. Selain itu dikota-kota besar sekarang ini juga semakin banyaknya *real estate* yang berkembang. Penelitian ini mengambil sampel pada periode tahun 2010-2014. Kondisi pasar modal Indonesia sendiri pada tahun 2010 sampai tahun 2014 sangat stabil. Setelah adanya krisis global yang terjadi di amerika tahun 2008, secara umum prospek investasi di pasar modal BEI tahun 2010 cukup menjanjikan. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya emiten yang melakukan penawaran perdana.

Peneliti terdahulu Satia Nur maharani (2012) meneliti tentang kandungan informasi laba bersih dan arus kas terhadap reaksi perubahan *return* saham pada perusahaan LQ45 menyimpulkan bahwa laba bersih secara signifikan baik parsial dan analisis jalur berpengaruh terhadap harga saham dan *return* saham. Sedangkan arus kas aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan baik secara parsial maupun analisis jalur tidak berhasil membuktikan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dan *return* saham.

Eko Suyono (2011) yang meneliti tentang hubungan laba akuntansi, arus kas operasional, arus kas operasi dan tingkat suku bunga SBI terhadap *return* saham.

hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham, namun penelitian yang dilakukan oleh Priska Eka Setyorini (2011) meneliti mengenai pengaruh *economic value added*, *cash flow operations*, EPS (earning per share), operating income, ROA (return on asset), ROE (*return on equity*), dan size perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di BEJ 2001 – 2005 hasilnya menjelaskan bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

Selain itu, Abdul Karim (2015) meneliti mengenai faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012, hasilnya yaitu *earning per share* berpengaruh positif terhadap *return* saham, struktur modal tidak berpengaruh terhadap *return* saham, profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham, inflasi berpengaruh negative terhadap *return* saham, suku bunga berpengaruh positif terhadap *return* saham dan suku bunga tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Abdul Karim (2015) tetapi variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROA, ROE, dan NPM, hal ini dikarenakan peningkatan ROA, ROE dan NPM akan mengakibatkan peningkatan laba bersih yang dimiliki perusahaan sehingga *return* yang diberikan kepada investor juga akan meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui apakah informasi perubahan arus kas, profitabilitas, serta tingkat inflasi digunakan oleh investor untuk mengambil keputusan investasi, yang mana hasil keputusan investor akan tercermin pada *return* saham yang akan diperoleh. Objek penelitian ini adalah perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai tahun 2014.

Atas fenomena dalam maupun luar negeri tersebut serta perbedaan penelitian seperti yang ada diatas mendasari penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh perubahan arus kas, profitabilitas, dan tingkat inflasi terhadap *return* saham pada perusahaan *real estate and property* di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dari penelitian ini adalah “apakah arus kas, profitabilitas serta tingkat inflasi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *real estate and property* yang terdapat di BEI tahun 2010-2014?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah : untuk menguji secara empiris pengaruh informasi yang terdapat dalam laporan arus kas dari aktivitas operasi, pendanaan, investasi dan profitabilitas serta tingkat inflasi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat:

Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pasar modal.

Bagi pengguna informasi keuangan seperti investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai alat pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal.

Bagi pihak manajemen, penelitian ini dapat memberikan informasi bagaimana manfaat laporan keuangan arus kas sebagai suatu pertimbangan penting dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dan tolak ukur kinerja perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melengkapi temuan-temuan empiris dalam bidang akuntansi yang tujuannya untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

#### **1.5. Sistematika Penelitian**

Penelitian ini, secara keseluruhan akan disajikan dalam 5 bab yang meliputi sebagai berikut:

##### **BAB I                   PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan menguraikan lebih lanjut mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, akan diuraikan metode penelitian, populasi dan pengambilan sampel penelitian, data dan sumber data, definisi dan pengukuran variabel, metode analisis data serta pengujian hipotesis

## BAB IV GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subjek penelitian, analisis data serta pembahasannya.

## BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.